



Investor.id | 7 Juni 2021

Anak Usaha Metrodata Dukung BI Fast



JAKARTA, Investor.id - Anak usaha PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) yang fokus di bidang solusi dan konsultasi, PT Mitra Integrasi Informatika (MII), turut mendukung program BI Fast yang diinisiasi Bank Indonesia (BI).

Dalam pengembangan infrastruktur sistem pembayaran ritel tersebut, MII selaku mitra bisnis teknologi Oracle, Red Hat, dan Thales antara lain menyediakan hardware, software, security, dan layanan implementasi yang diintegrasikan dengan aplikasi BI.

“Kami memiliki pengalaman dalam melayani sektor finansial maupun perbankan,” kata Direktur PT Mitra Integrasi Informatika, Kartiwan Johannes di Jakarta, Senin (7/6).



DIGITAL SOLUTION AND DISTRIBUTION COMPANY

Kartiwan menjelaskan, sebagai perusahaan digital solution provider, MII akan memberikan end-to-end solutions yang dibutuhkan para pelanggan khusus, seperti layanan khusus untuk industri keuangan. Layanan itu di antaranya MII digital payment platform, digital business platform, dan professional services.

PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL), emiten Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui entitas anak usahanya PT Mitra Integrasi Informatika (MII), turut mendukung program yang di inisiasi oleh Bank Indonesia, yaitu BI FAST.

BI Fast memfasilitasi pembayaran ritel menggunakan berbagai instrumen yang tersedia saat ini. Peserta BI Fast adalah industri perbankan dan nonperbankan di Tanah Air. BI Fast juga beroperasi sebagai infrastruktur service provider (SP) ritel yang dapat melayani pembayaran ritel secara real time dan beroperasi tanpa henti.

“Dengan diterapkannya sistem pembayaran ritel, nasabah diharapkan dapat melakukan transfer online atau antarbank secara real time dengan biaya lebih murah,” tutur dia.

Hal itu, menurut dia, sejalan dengan perkembangan dan harapan agar layanan pembayaran ritel dilakukan secara nonsetop bagi seluruh bank, mendorong inovasi dan interoperabilitas berbagai kanal pembayaran, mendukung inklusi keuangan dan instrumen non-tunai, serta mendorong skema harga yang lebih efisien.

Induk MII, PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL), pada kuartal-I 2021 membukukan pendapatan Rp 3,9 triliun, meningkat 13,9% dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 3,4 triliun. Pendapatan meningkat sejalan dengan tingginya permintaan produk transformasi digital.

Laba Tumbuh 29%

Presiden Direktur Metrodata Electronics, Susanto Djaja mengungkapkan, pertumbuhan perseroan pada kuartal I-2021 ditopang kinerja segmen unit bisnis distribusi, solusi, dan konsultasi yang masing-masing naik 14,3% dan 11,7% secara tahunan (yoy).

Meningkatnya pendapatan, kata dia, berimbas pada naiknya laba bersih sebesar 29% menjadi Rp 27,3 miliar secara kuartalan (qtq). “Kami bersyukur pertumbuhan double digit dapat diraih di tengah tekanan pandemi Covid-19 yang menyebabkan kelangkaan pasokan chip sebagai bahan baku beberapa produk teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) secara global,” papar dia.

Direktur Metrodata Electronics, Randy Kartadinata menjelaskan, pada kuartal I tahun ini kinerja perseroan ditopang oleh mulai pulihnya perekonomian. Salah satunya terlihat pada unit bisnis distribusi yang membukukan peningkatan penjualan smartphone hingga 93% (yoy). Editor : Abdul Aziz (abdul_aziz@investor.co.id)

Sumber:

<https://investor.id/market-and-corporate/anak-usaha-metrodata-dukung-bi-fast>



DIGITAL SOLUTION AND DISTRIBUTION COMPANY